

Analisis pengaruh kemampuan menyusun laporan keuangan dan jiwa kewirausahaan terhadap kinerja operasional UMKM

Risal Rinofah^{1✉}, Pristin Prima Sari², Dwi Agung Kriswanto³

Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Yogyakarta.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh kemampuan menyusun laporan keuangan dan jiwa kewirausahaan terhadap kinerja operasional UMKM (Peternakan Kelinci di Kabupaten Bantul Pada Masa Pandemi Covid-19). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja operasional UMKM dan variabel independen dalam penelitian ini adalah kemampuan menyusun laporan keuangan dan jiwa kewirausahaan. Penelitian ini dilakukan dengan metode Convenience sampling. Teknik pengambilan data menggunakan data primer dari 40 peternak kelinci. Data diperoleh dari survey kuesioner yang sudah di kirim kepada para responden sebelumnya dengan menggunakan Regresi Linear Berganda yang di menggunakan SPSS 16. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menyusun laporan keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja operasional umkm, sedangkan jiwa kewirausahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja operasinal umkm.

Kata kunci: Kemampuan menyusun laporan keuangan; jiwa kewirausahaan; kinerja operasional umkm

Analysis of the influence of the ability to compile financial statements and entrepreneurial spirit on the operational performance of MSMEs

Abstract

This study aims to determine the influence of the ability to compose reports and the entrepreneurial spirit on the operational performance of umkm (Rabbit Farms in Bantul Regency during the Covid-19 Pandemic). The dependent variable in this study is the performance of umkm/land the independent variables in this study are the ability to prepare financial reports and the entrepreneurial spirit. This research was conducted by using convenience sampling method. The data collection technique used primary data from 40 rabbit breeders. The data was obtained from a server questionnaire that had been sent to the previous respondents using Multiple Linear Regression using SPSS 16. The results showed that the ability to prepare financial reports had a significant effect on the operational performance of umkm, while the entrepreneurial spirit did not have a significant effect on the operational performance of umkm.

Key words: Ability to prepare financial reports, entrepreneurial spirit, operational performance of umkm

Copyright © 2022 Risal Rinofah, Pristin Prima Sari, Dwi Agung Kriswanto

✉ Corresponding Author

Email Address: dwiagung158@gmail.com

DOI: 10.29264/jinv.v18i2.10527

PENDAHULUAN

Usaha mikro, kecil, dan menengah adalah usaha ekonomi produktif varang dan jasa yang memiliki jumlah kekayaan dan penjualan tahunan tertentu. UMKM merupakan suatu unit usaha kecil yang mamou berperan sebagai penyedia lapangan pekerjaan dan dapat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional. Dalam menghadapi Asean Economic Community (AEC) 2015, UMKM di Indonesia harus bisa meningkatkan daya saing dan kualitas diri serta dapat menangkap setiap kesempatan yang ada agar tetap bisa eksis dalam perekonomian nasional.

Kota Bantul merupakan salah satu kota yang banyak berdiri industri kecil mau industry besar, kota Bantul juga banyak mulai berdirinya umkm yang berfokus dalam peternakan kelinci, kelinci sendiri ialah salah satu hewan pengerat yang memiliki cukup banyak jenis dan kelinci sendiri bisa di olah menjadi beberapa masakan yang enak. Bantul juga sudah terdapat grup- grup peternak kelinci yang cukup aktif dalam berkegiatan dan menggelar pertemuan sebelum ada pandemic covid-19. Peternak kelinci di kota Bantul memiliki ciri khas masing- masing satu dengan yang lain karena setiap peternak memiliki jenis kelinci yang beragam macamnya, maka dari itu setiap peternak kelinci memiliki pertumbuhan pendapatan yang relative berbeda tergantung dengan jenis kelinci yang di ternukan di peternakan yang di jalankan.

Peningkatan kinerja pada usaha mikro kecil dan menengah akan berdampak luas pada perbaikan kesejahteraan rakyat, karena umkm adalah temoat dimana banyak orang menggantungkan sumber kehidupannya, dan merupakan aspek yang menentukan keberhasilan suatu umkm dalam persaingan dunia usaha yang semakin ketat. Tingkat kinerja yang dicapai umkm merupakan indokator seberapa efisien umkm tersebut dalam mengkombinasikan sumberdaya ekonominya, Meskipun umkm mempunyai peran yang strategis, mengembangkan kinerja umkm bukan hal yang mudah. Kesulitan dalam mengukur kinerja merupakan salah satu kendala bagi pengusaha umkm banyak berfokus pada kegiatan operasional sehingga pencatatan akuntansi dan pelaporan keuangan sering kali terabaikan. Tanpa pencatatan pelaporan keuangan yang baik, evaluasi kinerja operasional umkm tidak mudah dilakukan.

Pemilik umkm dalam menjalankan usahanya sering merasa kesulitan dalam melakukan pencatatan akuntansi terhadap apa yang terjadi dalam operasional usahanya. Banyak pemilik umkm hanya mencatat jumlah uang yang diterima atau dikeluarkan, jumlah utang atau/lpiutang, jumlah barang yang dibeli atau/dijual tanpa menghitung pedoman dalam penyusunan laporan keuangan yang standar akuntansai keuangan. Sehingga akan menyulitkan mereka dalam mengukur dan membuktikan kinerja usahanya baik atau tidak.

Setiap usaha bisnis diharapkan mempunyai laporan keuangan untuk menganalisis kinerja keuangan sehingga dapat memberikan informasi tentang posisi keuangan produktivitas atau kinerja, dan arus kas usaha yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan ekonomi. Dengan adanya pencatatan laporan keuangan yang baik, pemilik usaha akan lebih bijak dalam menyalurkan dana yang dimiliki untuk memajukan usahanya tersebut dan menjadi data perhitungan dalam menentukan berapa modal yang harus dikeluarkan dan/lberapa keuntungan yang akan diperoleh. Sehingga untuk mencapai kinerja usaha secara berhasil perlu dilakukan penyimpanan catatan transaksi, pengelolaan keuangan, pengelolaan kredit dari laporan keuangan.

Kinerja operasional umkm juga dipengaruhi oleh jiwa kewirausahaan. Pengembangan sumber daya manusia penting dilakukan karena adanya manusia dengan kualitas yang baik, mempunyai jiwa kewirausahaan tinggi dapat mempengaruhi kelangsungan perkembangan usaha yang dimiliki. Pelaku usaha yang terlatih dan mempunyai sikap wirausaha dapat memajukan usaha dengan menciptakan kreasi-kreasi baru dan inovatif. Karakteristik wirausaha (keinginan berprestasi, tanggungjawab pribadi, kemampuan inovasi, kemampuan manajemen) berpengaruh positif terhadap perkembangan umkm(Purwanti, 2012).

Menguji kemampuan menyusun laporan keuangan yang dimiliki pelaku ukm dan pengaruhnya terhadap kinerja ukm . Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kemampuan menyusun laporan keuangan yang dimiliki pelaku ukm tidak berpengaruh terhadap kinerja ukm binaan bmt mes sumur. Hasil tersebut disebabkan anggapan pelaku ukm dalam meningkatkan kinerja usahanya lebih

mengutamakan pengalaman dan komitmen dibandingkan membuat laporan keuangan sebagai bukti kinerja usahanya (Harahap, 2014).

Secara eksplisit tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan hubungan antar teori dan objek penelitian dengan melihat analisis pengaruh kemampuan menyusun laporan keuangan dan jiwa kewirausahaan terhadap kinerja operasional umkm.

METODE

Penelitian ini menggunakan data kualitatif dan sumber dari kuesioner yang sudah di sebar dan proses wawancara untuk mendapatkan data yang di butuhkan dalam penelitian ini khususnya kemampuan menyusun laporan keuangan, jiwa kewirausahaan terhadap kinerja operasional peternakan kelinci di kabupaten bantul.

Populasi penelitian ini adalah pengusaha umkm peternakan kelinci di kabupaten bantul. Berdasarkan data anggota aktif dalam grup peternakan kelinci bantul terdapat sekitar 50 an peternak kelinci yang tersebar di kabupaten bantul. Pengambilan sampel dilakukan dengan pemilihan sampel bedasarkan kemudahan (Convenience sampling), yang mengumpulkan informasi dari elemen populasi yang tersedia pada saat dilakukannya penelitian untuk memberikan informasi yang di butuhkan dala penelitian. Jumlah sampel adalah 40 responden.

Sumber data di peroleh dari hasil survey langsung menggunakan kuesioner yang dberikan kepada para responden. Metode penelitian ini bertujuan memberikan arahan bagi penulis dalam proses penelitian serta, pengambilan data dan pengolahan data yang sudah ndi kumpulkan, penelitian ini menggunakan metode (Convenience sampling).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Tabel 1.
Hasil Uji Validitas Variabel Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan (X1)

		P201	P202	P203	P204	Total_02
P201	Pearson Correlation	1	.667**	.666**	.684**	.847**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	40	40	40	40	40
P202	Pearson Correlation	.667**	1	.792**	.773**	.910**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	40	40	40	40	40
P203	Pearson Correlation	.666**	.792**	1	.695**	.888**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	40	40	40	40	40
P204	Pearson Correlation	.684**	.773**	.695**	1	.897**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	40	40	40	40	40
Total_02	Pearson Correlation	.847**	.910**	.888**	.897**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	40	40	40	40	40

Hasil uji tabel diatas, menunjukkan bahwa berdasarkan perbandingan nilai r hitung dengan r tabel maka dapat di simpulkan bahwa semua butir soal untuk variabel kemampuan menyusun laporan keuangan (X1) adalah valid.

Tabel 2.
Hasil Uji Validitas Variabel Jiwa Kewirausahaan (X2)

		P301	P302	P303	P304	Total_03
P301	Pearson Correlation	1	.452**	.282	.432**	.712**
	Sig. (2-tailed)		.003	.078	.005	.000
	N	40	40	40	40	40
P302	Pearson Correlation	.452**	1	.669**	.228	.799**
	Sig. (2-tailed)	.003		.000	.156	.000
	N	40	40	40	40	40
P303	Pearson Correlation	.282	.669**	1	.315*	.780**
	Sig. (2-tailed)	.078	.000		.048	.000
	N	40	40	40	40	40
P304	Pearson Correlation	.432**	.228	.315*	1	.666**
	Sig. (2-tailed)	.005	.156	.048		.000
	N	40	40	40	40	40
Total_03	Pearson Correlation	.712**	.799**	.780**	.666**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	40	40	40	40	40

Hasil uji Tabel 2, menunjukkan bahwa berdasarkan perbandingan nilai r hitung dengan r tabel maka dapat di simpulkan bahwa semua butir soal untuk variabel jiwa kewirausahaan (X2) adalah valid.

Tabel 3.
Hasil Uji Validitas variabel kinerja operasional (Y)

		P101	P102	P103	P104	P105	Total_01
P101	Pearson Correlation	1	.456**	.604**	.231	.402*	.824**
	Sig. (2-tailed)		.003	.000	.151	.010	.000
	N	40	40	40	40	40	40
P102	Pearson Correlation	.456**	1	.456**	-.032	.143	.631**
	Sig. (2-tailed)	.003		.003	.846	.379	.000
	N	40	40	40	40	40	40
P103	Pearson Correlation	.604**	.456**	1	.017	.214	.725**
	Sig. (2-tailed)	.000	.003		.915	.185	.000
	N	40	40	40	40	40	40
P104	Pearson Correlation	.231	-.032	.017	1	.420**	.459**
	Sig. (2-tailed)	.151	.846	.915		.007	.003
	N	40	40	40	40	40	40
P105	Pearson Correlation	.402*	.143	.214	.420**	1	.647**
	Sig. (2-tailed)	.010	.379	.185	.007		.000
	N	40	40	40	40	40	40
Total_01	Pearson Correlation	.824**	.631**	.725**	.459**	.647**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.003	.000	
	N	40	40	40	40	40	40

Hasil uji Tabel 3, menunjukkan bahwa berdasarkan perbandingan nilai r hitung dengan r tabel maka dapat di simpulkan bahwa semua butir soal untuk variabel kinerja operasional (Y) adalah valid.

Uji Reabilitas

Tabel 4.
Hasil Uji Realibilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
.876	13

Dari data uji tabel 4. menunjukkan bahwa nilai cronbach's alpha variabel kemampuan menyusun laporan keuangan, jiwa kewirausahaan dan kinerja operasional lebih dari (0,60), hal ini berarti variabel-variabel tersebut dinyatakan reliable.

Uji t

Tabel 5.
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.084	2.313		5.223	.000
	Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan	.534	.140	.658	3.807	.001
	Jiwa Kewirausahaan	-.094	.188	-.086	-.498	.621

a. Dependent Variable: Kinerja Operasional

H1: Kemampuan menyusun laporan keuangan berpengaruh terhadap kinerja operasional UMKM

Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikan kemampuan menyusun laporan keuangan (X1) terhadap kinerja operasional (Y) adalah $0,001 < 0,05$. Nilai t hitung $3,807 > \text{nilai } t \text{ table } 2,026$ maka H_0 di tolak dan H_a di terima. Artinya terdapat pengaruh kemampuan menyusun laporan keuangan terhadap kinerja operasional secara signifikan. Pemilik umkm yang mempunyai kemampuan menyusun laporan keuangan dengan baik dan sesuai dengan pedoman yang berlaku dapat mengetahui kondisi dari usahanya, dapat mengambil keputusan bisnis yang dengan tepat, dapat mengetahui makna laba atau rugi yang diperoleh, kemudian dapat melakukan evaluasi kinerja sehingga dapat meningkatkan kinerja operasional umkm.

H2: Jiwa kewirausahaan berpengaruh terhadap kinerja operasional UMKM

Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikan jiwa kewirausahaan (X2) terhadap kinerja operasional (Y) adalah $0,621 > 0,050$. Nilai t hitung $-0,498 < \text{nilai } t \text{ table } 2,026$ maka H_0 di terima dan H_a di tolak. Artinya terdapat pengaruh jiwa kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja operasional umkm secara signifikan. Hal ini dikarenakan pemilik umkm yang mempunyai jiwa kewirausahaan yang tinggi belum tentu mampu mengkombinasikan berbagai sumberdaya untuk menghasilkan sesuatu yang baru/seperti produk, teknologi dan jalur pemasaran sehingga tidak dapat meningkatkan kinerja operasional umkm.

Uji f

Tabel 6.
Hasil Uji f
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	70.009	2	35.005	10.696	.000a
	Residual	121.091	37	3.273		
	Total	191.100	39			

a. Predictors: (Constant), Jiwa Kewirausahaan, Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan

b. Dependent Variable: Kinerja Operasional Y

Dari table 6, uji f dapat di ketahui nilai signifikan untuk kemampuan menyusun laporan keuangan (X1) dan jiwa kewirausahaan (X2) terhadap kinerja operasional (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan f hitung $10,696 > \text{nilai } f \text{ tabel } 3,252$. Hal tersebut membuktikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh kemampuan menyusun laporan keuangan (X1) dan jiwa kewirausahaan (X2) terhadap kinerja operasional (Y) secara signifikan.

Regresi Linear Berganda

Tabel 7.
Hasil Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	12.084	2.313		5.223	.000
1 Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan	.534	.140	.658	3.807	.001
Jiwa Kewirausahaan	-.094	.188	-.086	-.498	.621

a. Dependent Variable: Kinerja Operasional Y

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 8.
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.605a	.366	.332	1.809

a. Predictors: (Constant), Jiwa Kewirausahaan, Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan

Berdasarkan Tabel 8, menunjukkan bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,332 atau 33,2%. Hal ini berarti variabel kemampuan menyusun laporan keuangan dan jiwa kewirausahaan mempengaruhi variabel kinerja operasional sebesar 33,2% dan sisanya 66,8 % dipengaruhi faktor lainnya.

Pengaruh Kemampuan menyusun laporan keuangan terhadap kinerja operasional UMKM

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikan kemampuan menyusun laporan keuangan (X1) terhadap kinerja operasional (Y) adalah $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh kemampuan menyusun laporan keuangan terhadap kinerja operasional umkm secara signifikan. pemilik umkmyang mempunyai kemampuan menyusun laporan keuangan dengan baik dan sesuai dengan pedoman yang berlaku dapat mengetahui kondisi usahanya (apakah terjadi kemajuan ataupun kemunduran), dapat mengambil keputusan bisnis dengan tepat, dapat memahami makna laba atau rugi yang diperoleh, kemudian dapat melakukan evaluasi kinerha sehingga dapat meningkatkan kinerja operasional umkm.

Pengaruh Jiwa Kewirausahaan terhadap Kinerja Operasional UMKM

Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikan jiwa kewirausahaan (X2) terhadap kinerja operasional (Y) adalah $0,621 > 0,050$. Nilai t hitung $-0,498 < \text{nilai } t \text{ tabel } 2,026$ maka H_0 di terima dan H_a di tolak. Artinya terdapat pengaruh jiwa kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja operasional umkm secara signifikan. Hal ini terjadi karena nilai t hitung $<$ dari t tabel sedangkan syarat uji t adalah nilai t hitung $>$ nilai t tabel, serta pemilik umkm yang mempunyai jiwa kewirausahaan yang tinggi belum tentu mampu mengkombinasikan berbagai sumberdaya untuk menghasilkan sesuatu yang baru seperti produk, teknologi dan jalur pemasaran sehingga tidak dapat meningkatkan kinerja operasional umkm.

SIMPULAN

Kemampuan menyusun laporan keuangan dengan menggunakan uji t & f menunjukkan bahwa berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja operasional umkm. Pemilik umkm yang mempunyai kemampuan menyusun laporan keuangan dengan baik dapat mengetahui kondisi dari usaha yang di jalankannya, sehingga dapat mengambil keputusan bisnis dengan tepat, pemilik umkm juga dapat memahami makna dari laba atau rugi yang diperoleh, kemudian dapat melakukan evaluasi kinerja sehingga dapat meningkatkan kinerja operasional umkm.

Jiwa kewirausahaan dengan menggunakan uji t menunjukkan bahwa tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja operasional umkm. Hal ini dikarenakan pemilik umkm yang mempunyai jiwa kewirausahaan yang tinggi belum tentu mampu mengkombinasikan berbagai sumber daya untuk menghasilkan sesuatu yang baru seperti produk, teknologi dan jalur pemasaran sehingga tidak dapat meningkatkan kinerja operasional umkm.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiana, I. D. K. R., & Brahmayanti, I. A. (2010). Kompetensi SDM UKM Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja UKM Di Surabaya. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 12(1), 42–55. <https://doi.org/10.9744/jmk.12.1.p.42-55>
- Bukirom, Indradi, H., Permana, A., & Martono. (2020). PENGARUH PENDIDIKAN BERWIRAUSAHA DAN MOTIVASI BERWIRAUSAHA TERHADAP PEMBENTUKAN JIWA BERWIRAUSAHA MAHASISWA. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 29, 274–282.
- Djatikusumo, K. N. (2016). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Dan Komputer Terhadap Kinerja Organisasi (Studi Kasus Di UMKM Kota Malang). *Industri Research Workshop And National Seminar: IRONIS*, 66–71.
- Harahap, Y. R. (2014). Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Yang Dimiliki Pelaku UKM Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja UKM. *Journal Of Accounting And Business Research*, 14(1), 66–76.
- Hendrati, I. M., & Muchson, M. (2010). Latar Belakang Pendidikan, Pelatihan Dan Jiwa Kewirausahaan Terkait Kinerja Keuangan UKM. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1), 27–36. <https://www.neliti.com/publications/29674/latar-belakang-pendidikan-pelatihan-dan-jiwa-kewirausahaan-terkait-kinerja-keuan>
- Ilarrahmah, M. D., & Susanti. (2021). Pengaruh Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan, Literasi Keuangan Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 5(1), 51–64. <https://doi.org/10.29408/jpek.v5i1.3327>
- Komaluding, A., & Wahid, N. N. (2017). ANALISIS KEMAMPUAN MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN, KEMAMPUAN MANAJERIAL, JIWA KEWIRAUSAHAAN DAN MOTIVASI SEBAGAI FAKTOR PENENTU KINERJA OPERASIONAL. *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 101(November), 1–16.
- Nurlaela, S. (2015). Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Usaha Kecil Menengah Pengaruhnya Terhadap Kinerja Ukm Kerajinan Gitar Di Kabupten Sukoharjo. *Jurnal Paradigma Universitas Islam Batik Surakarta*, 12(02), 115906.
- Purwanti, E. (2012). PENGARUH KARAKTERISTIK WIRAUSAHA, MODAL USAHA, STRATEGI PEMASARAN TERHADAP PERKEMBANGAN UMKM DI DESA DAYAAN DAN KALILONDO SALATIGA Oleh. *Ekonomi*, 12(1), 66–74. <https://doi.org/10.1007/BF02532975>
- Rostikawati, R., & Pirmaningsih, L. (2019). Pengaruh Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Dan Latar Belakang Pendidikan Yang Dimiliki Oleh Pelaku UMKM Terhadap Kinerja UMKM. *Liability*, 1(2), 3.
- Sanistasya, P. A., Raharjo, K., & Iqbal, M. (2019). The Effect Of Financial Literacy And Financial Inclusion On Small Enterprises Performance In East Kalimantan. *Jurnal Economia*, 15(1), 48–59. <https://doi.org/10.21831/Economia.V15i1.23192>

- Susanti, D. A. (2018). Kemampuan Menyusunan Laporan Keuangan, Latar Belakang Pendidikan, Orientasi Wirausaha Dan Kredit Dampaknya Terhadap Kinerja Operasional UMKM (Studi Empiris Di Kerajinan Tenun Ikat Troso Kabupaten Jepara). *Jurnal Bingkai Ekonomi*, 3(1), 59–66.
- Wahid, N. N. (2017). Pengaruh Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Dan Motivasi Terhadap Kinerja Ukm Di Kota Tasikmalaya. *Riset Akutansi Dan Bisnis*, 12(1), 53–68.
- Whetyningtyas, A. (2015). Analisis Pengaruh Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Dan Jiwa Kewirausahaan Terhadap Kinerja Operasional UMKM (Studi Empiris Di Klaster Bordir Dan Konveksi Desa Padurenan, Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus). *Prosiding Seminar Nasional & Call For Papers 2015*, 64.
- Whetyningtyas, A., & Mulyani, S. (2016). Analisis Pengaruh Kemampuan Menyusun Laporan (Studi Empiris Di Klaster Bordir Dan Konveksi Desa Padurenan , Kecamatan Fakultas Ekonomi , Universitas Muria Kudus). *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis*, 13(2), 146–156.